

# **PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, HARGA KOPI INTERNASIONAL DAN PRODUKSI KOPI DOMESTIK TERHADAP VOLUME EKSPOR KOPI INDONESIA**

**(Studi Volume Ekspor Kopi Periode 2009 – 2013)**

**Ma'rifatul Jamilah**

**Edy Yulianto**

**Mukhammad Kholid Mawardi**

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

E-mail : [Marifatul321@gmail.com](mailto:Marifatul321@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the Effect of Exchange Rate, Price Coffee International and Domestic Coffee Production. The independent variable in this research is the Exchange Rate, Price Coffee International and Domestic coffee production with the dependent variable is Coffee Export Volume Indonesia. This study uses a quantitative approach and explanatory research. Focusing researching Indonesian coffee export volume in 2009 up to 2013. The data used was obtained from the official website of the Central Bureau of Statistics Indonesia, Bank Indonesia, and the World Bank. The data analysis used is multiple linear regression statistical analysis using SPSS 21. Results program (Test F) Test Together show that the rupiah exchange niali international price and domestic production significantly influence the volume of exports. and while the outcome is known (t test) Partial test shows that the variable Exchange Rate and Domestic Coffee Production significant influence on robust exports of Indonesian coffee. The result of partial test (t test) showed variable International Coffee Prices have insignificant impact on Coffee Export Volume Indonesia.*

**Keywords:** *Exchage Rate, International Coffe Price, Domestic Coffe Production, Coffe Eksport Volume in Indonesia*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Nilai Tukar, Harga Kopi Internasional dan Produksi Kopi Domestik. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Nilai Tukar Rupiah, Harga Kopi Internasional dan Produksi Kopi Domestik dengan variabel terikat yaitu Volume Ekspor Kopi Indonesia. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian explanatory. Yang berfokus meneliti volume Ekpor Kopi Indonesia tahun 2009 sampai dengan 2013. Data yang digunakan di peroleh dari website resmi Badan Pusat Statistik Indonesia, Bank Indonesia, dan World Bank. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistic regresi linier berganda dengan menggunakan program spss 21. Hasil (Uji F) Uji Bersama-sama menunjukkan bahwa niali tukar rupiah harga internasional dan produksi domestik berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor. dan sedangkan diketahui hasil (Uji t) Uji parsial menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah dan Produksi Kopi Domestik berpengaruh secara signifikan terhadap Volume Ekpor Kopi Indonesia. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan variabel Harga Kopi Internasional mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia.

**Kata kunci :** *Nilai Tukar Rupiah, Harga Kopi Internasional, Produksi Kopi Domestik, Volume Ekspor Kopi Indonesia*

## 1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, dunia bisnis semakin luas disebabkan karena globalisasi yang sedang terjadi di seluruh penjuru dunia. Globalisasi merupakan faktor utama yang mempengaruhi keadaan bisnis sampai saat ini. Globalisasi tidak bisa dihindari karena sudah sangat berkembang di dalam kehidupan, dan pasti akan menghasilkan suatu perubahan dan pengaruh. Globalisasi pun akan terus berkembang dengan mengikuti zaman. Globalisasi merupakan salah satu alasan yang menimbulkan persaingan antar negara dalam perdagangan bebas yang terbuka, dan akan menyebabkan ekonomi dunia pada saat ini mengalami perubahan yang sangat pesat. Perubahan yang dimaksud adalah naik turunnya perkembangan ekonomi yang ada di setiap negara karena pelaku bisnis tidak mempunyai batasan dalam melakukan kegiatan ekspor-impor.

Negara Indonesia merupakan negara agraris dengan kondisi alam yang potensial untuk pengembangan tanaman di bidang pertanian termasuk tanaman kopi. Produksi kopi di Indonesia sebagian besar untuk komoditi ekspor dan merupakan negara pengeksport kopi ke-4 di dunia. Hal ini bisa membuktikan bahwa komoditas ekspor kopi dari Indonesia dapat bersaing dengan negara-negara pengeksport kopi lainnya di dunia. Tingginya ekspor komoditi kopi dari Indonesia memberikan kontribusi besar pada dunia sebagai pemasok kopi. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa komoditi kopi di Indonesia memiliki banyak aspek yang menarik untuk dikaji terutama yang terkait dengan ekspor kopi di Indonesia.

Apridar (2012: 75) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang bisa mendorong suatu negara untuk melakukan kegiatan perdagangan internasional. Dalam faktor tersebut dalam faktor-faktor tersebut yaitu antara lain dapat memenuhi setiap kebutuhan barang atau jasa dalam negeri karena kurangnya pasokan atau tidak dapat menghasilkan produk tertentu, untuk memperoleh keuntungan meningkatkan devisa negara, adanya perbedaan kemampuan penguasaan teknologi dalam mengolah sumber daya, adanya kelebihan dan penawaran untuk mendapatkan produk sehingga diperlukan pasar baru, dan adanya perbedaan keadaan sumber daya alam, iklim dan

tenaga kerja. dan pada akhirnya terjadinya era globalisasi dimana negara-negara saling membutuhkan satu sama lain. Faktor tersebut yang mendorong suatu negara untuk melakukan perdagangan internasional. Banyaknya minat suatu negara untuk melakukan perdagangan internasional menyebabkan setiap negara berlomba-lomba untuk memberikan hasil produksi terbaik dari negaranya untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu cara suatu negara melakukan perdagangan internasional adalah dengan cara melakukan kegiatan ekspor.

Menurut Bambang (2004 : 98), kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantaranya barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu. Dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dengan melakukan kegiatan ekspor, suatu negara mengharapkan keuntungan dari menjual produk di negara lain.

Indonesia dengan sumber daya alam yang mendukung, dapat memproduksi komoditas ekspor yang tidak kalah bersaing dengan negara lain. Komoditas ekspor Indonesia selanjutnya menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar negara. Komoditas ini berasal dari sektor migas dan non migas. Komoditas sektor migas yaitu dari sektor minyak bumi dan gas alam, dimana Indonesia termasuk salah satu penghasil migas terbesar di dunia. Komoditas non migas berasal dari sub sektor pertanian, perkebunan, pertambangan, kehutanan, industri dan kerajinan, serta bidang jasa.

Menurut Santosa (1999 : 65), kopi adalah salah satu komoditas perkebunan yang dapat meningkatkan nilai ekspor. Banyaknya volume produksi dan pengolahan biji kopi yang berkualitas mendorong negara Indonesia untuk mengeksport kopi ke luar negeri. Hal lain yang mendorong negara Indonesia mengeksport kopi adalah cita rasa dan selera kopi dari Indonesia dapat diterima dengan baik di seluruh negara. Harga kopi yang murah tetapi berkualitas dan mempunyai banyak jenis varian serta keunikannya merupakan ciri khas kopi dari Indonesia. Hal ini membuat ketertarikan negara pembeli kopi untuk mengimpor dan

mengonsumsi kopi dari Indonesia yang berkualitas.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Perdagangan Internasional

Dapat dijelaskan dalam teori Perdagangan internasional adalah sebagai suatu aktivitas perdangan yang dilakukan dari suatu negara asal dengan penduduk negara tujuan atas dasar kesepakatan bersama. Negara yang di maksud adalah merupakan individu dengan individu (Mahyus Ekananda 2014:3).

### 2.2 Ekspor

Ekspor merupakan proses transportasi barang dari suatu negara ke negara lainnya secara legal dan Ekspor adalah hal yang sangat penting dalam membentuk neraca pembayaran dari suatu negara. Apridar (2012 : 81). Dapat disimpulkan teori ekspor merupakan suatu kegiatan yang menjual atau mengeluarkan barang ke dalam maupun ke luar negeri.

### 2.3 Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam nilai mata uang lain (Sukirno, 2006:397). Nilai tukar mata uang (kurs) memiliki peranan penting dalam hubungan perdagangan internasional.

Kurs antara dua negara adalah tingkat harga yang disepakati penduduk kedua negara untuk saling melakukan perdagangan (Mankiw, 2006:128)

### 2.4 Harga

Harga Internasional (*word Price*) merupakan harga suatu barang yang berlaku di pasar dunia. Jika harga internasional lebih tinggi dari pada harga domestik, maka ketika perdagangan mulai dilakukan, suatu negara akan cenderung menjadi eksportir. Para produsen di negara tersebut tertarik untuk memanfaatkan harga yang lebih tinggi di pasar dunia dan mulai menjual produknya pada pembeli di negara lain. Sebaliknya ketika harga internasional lebih rendah dari pada harga domestik, maka ketika hubungan perdagangan mulai dilakukan, negara tersebut akan tertarik untuk memanfaatkan harga yang lebih rendah yang

ditawarkan oleh negara lain (Gregory Mankiw, 2009)

### 2.5 Produksi

Menurut Khusaini (2013:36) menjelaskan pada umumnya produksi sebagai transformasi input (baarang-barang yang dibeli perusahaan) menjadi output (barang-barang yang dijual). Jadi dapat disimpulkan bahwa produksi merupakan proses dan kegiatan input untuk diolah menjadi output untuk hasil dan proses tersebut.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Metode ini menggunakan metode *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Mneurut Sugiyono (2010:13) penelitian *explanatory* penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Pendekatan kuantitatif merupakan metode ilmiah karena dalam metode kuantitatif telah memenuhi kaidah-kaidah imiah yaitu konkrit, empiris, objektif, terstruktur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012 : 7).

### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dan pengambilan data dilaksanakan pada Badan Pusat Statistik (BPS) melalui website resminya [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org) dan Bank Indonesia (BI) melalui website resminya di [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Dalam pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan yaitu BPS menyediakan volume ekspor kopi dan produksi kopi domestik. Pemilihan lokasi kedua yaitu worldbank berdasarkan pertimbangan bahwa world bank menyediakan data harga kopi internasional. Pemilihan lokasi ketiga yaitu Bank Indonesia karena Bank Indonesia menyediakan data lengkap mengenai kurs mata uang rupiah.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-9,474	7,050		-1,344	,184
nilaitukar	3,939	1,702	,443	2,314	,024
hargainter	1,347	,703	,368	1,915	,061
produksi	,213	,060	,413	3,524	,001

Berdasarkan tabel 1 dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -9,474 + 3,939X_1 + 1,347X_2 + 0,213X_3$$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1) nilai tukar meningkat sebesar 1 satuan maka, volume ekspor akan meningkat sebesar 3,939 satuan untuk setiap peningkatan 1 satuan (nilai tukar) dengan asumsi variabel lainnya. Jadi apabila nilai tukar menguat sebesar 1 satuan, maka volume ekspor akan meningkat sebesar 3,939 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

2) harga kopi internasional mengalami peningkatan 1 satuan, maka volume ekspor kopi akan meningkat sebesar 1,347 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

3) produksi kopi domestik mengalami peningkatan 1 satuan, maka volume ekspor kopi indonesia akan meningkat sebesar 0,213 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

## 4.2 HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

### 4.2.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besar kontribusi variabel-variabel bebas yang meliputi Nilai Tukar Rupiah ( $X_1$ ), Harga Kopi Internasional ( $X_2$ ), dan Produksi Domestik ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu Volume Ekspor Kopi Indonesia ( $Y$ ). Nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai koefisien determinasi  $R^2$ . Berikut adalah hasil perhitungan nilai  $R^2$  dengan

menggunakan SPSS V.21 diperlihatkan pada tabel 2 Kolom *R Square* dibawah ini :

**Tabel 2 Koefisien Determinasi  $R^2$**

1	R	R Square	Adjusted R Square
Model 1	,491 <sup>a</sup>	,241	,201

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil  $R^2$  (koefisien determinasi) sebesar 0,241. Hal ini tersebut berarti bahwa 24,1% variabel Volume Ekspor ( $Y$ ) dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu nilai tukar ( $X_1$ ), harga kopi internasional ( $X_2$ ) dan produksi kopi domestik ( $X_3$ ). Sedangkan sisanya 75,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain di luar penelitian.

### 4.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika hasilnya signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut :

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

**Tabel 3 Uji simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,652	3	,551	5,932	,001 <sup>b</sup>
Residual	5,199	56	,093		
Total	6,851	59			

Berdasarkan Tabel 3 nilai sig. F (0,001) < 0,05 maka hasil model analisis regresi tersebut adalah signifikan. Dalam hal ini berarti dapat disimpulkan variabel terikat (Volume Ekspor) dapat dipengaruhi secara simultan oleh variabel bebas yakni Nilai Tukar Rupiah ( $X_1$ ), Harga Internasional ( $X_2$ ) dan Produksi Domestik ( $X_3$ ). Dan hasilnya bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

### 4.2.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel 1 Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa :

- a. Tabel 1 Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi nilai tukar rupiah lebih kecil  $\alpha$  (0,05) yaitu sebesar 0,024, maka  $H_1$  diterima.
- b. Tabel 1 hasil analisis regresi menunjukkan bahwa harga internasional berpengaruh positif namun tidak signifikan pengaruhnya terhadap volume ekspor. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi harga internasional lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yaitu sebesar 0,061, maka  $H_0$  diterima.
- c. Tabel 1 hasil analisis regresi menunjukkan bahwa produksi domestik berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi produksi domestik lebih kecil  $\alpha$  (0,05) yaitu sebesar 0,001, maka  $H_1$  diterima.

## 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.3.1 Hipotesis 1

Hipotesis 1 Hasil pengujiannya mendapatkan hasil perhitungan dari statistik Uji Simultan (Uji F) dan hasil dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Diketahui bahwa Nilai Tukar ( $X_1$ ), Harga Kopi Internasional ( $X_2$ ) dan Produksi Kopi Domestik ( $X_3$ ) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia (Y). berdasarkan dari hasil uji simultan (uji f) diperoleh nilai sig.t sebesar 0,001 atau kurang dari taraf signifikan yang disyaratkan ( $0,000 < \alpha = 0,05$ ). Dalam pengujian ini terbukti hipotesis pertama menyatakan terdapat pengaruh yang sig antara nilai tukar rupiah, harga kopi internasional dan produksi kopi domestik terhadap volume ekspor kopi indonesia secara bersama-sama dapat diterima.

Selain hasil uji bersama-sama, hasil dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel Volume Ekspor (Y) dipengaruhi oleh

variabel Nilai Tukar ( $X_1$ ), Harga Kopi Internasional ( $X_2$ ), dan Produksi Kopi Domestik ( $X_3$ ) sebesar 0,241. Ini memiliki arti bahwa sebesar 24,1% perubahan volume ekspor kopi Indonesia dipengaruhi oleh variabel nilai tukar rupiah, harga kopi internasional dan produksi kopi domestik, sedangkan sisanya 75,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

### 4.3.2 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia (Hasil Hipotesis 2)

Dalam penelitian ini mendapatkan hasil, bahwa nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap volume ekspor. Dalam pengaruh tersebut dapat dikatakan apabila nilai tukar mengalami kenaikan akan terjadi peningkatan yang disebut (Apresiasi) dan maka kualitas eksportnya juga akan mengalami kenaikan.

Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Maygirtasari (2015) yang melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor *crude palm oil* (CPO) Indonesia diantaranya adalah nilai tukar rupiah dengan volume ekspor CPO indonesia. Penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa hasilnya adalah nilai tukar rupiah dapat berpengaruh signifikan positif terhadap volume ekspor CPO indonesia. dengan kata lain, meskipun nilai tukar naik maka naik pula volume ekspor.

### 4.3.3 Pengaruh Harga Internasional terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Harga Internasional mempunyai pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap volume ekspor. dalam hal ini dikarenakan bahwa volume ekspor lebih dipengaruhi oleh harga domestik.

Penelitian serupa juga telah di lakukan oleh Maygirtasari (2015) yang melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor *crude palm oil* (CPO) Indonesia diantaranya termasuk Harga CPO internasional. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Harga CPO internasional mempunyai pengaruh tidak signifikan positif terhadap Volume Ekspor CPO Indonesia.

#### 4.3.4 Pengaruh Produksi Domestik Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa produksi domestik terdapat pengaruh yang signifikan positif terhadap volume ekspor. Hal ini bahwa pengaruh tersebut dapat di terima oleh volume ekspor.

(Siburian 2014) serupa dengan penelitian yang dilakukan yaitu produksi gula domestik terhadap volume ekspor. Dapat diketahui hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa jumlah produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor gula Indonesia. Dan dalam penelitian mengenai pengaruh produksi karet terhadap volume ekspor karet Indonesia 1996-2010 juga menjelaskan produksi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perkembangan volume ekspor karet Indonesia tahun 1996-2010 yaitu penelitian yang dilakukan oleh dari wirawan dan indrajaya (2011)

Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya salah satu faktor yang menyebabkan apabila melakukan ekspor lebih banyak maka semakin tinggi suatu produksi di dalam negeri. Penelitian tersebut dengan demikian sesuai dengan pendapat Lindert (1994:28)

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- Dalam pengujian uji F (F- test) mendapatkan Pengaruh secara bersama- sama setiap variabel bebas terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia. Terdapat dalam hasil analisis yang menunjukkan nilai 5,932 yang disebut F hitung lebih besar , hal tersebut berarti F hitung lebih besar dari F tabel sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dapat diartikan variabel nilai tukar rupiah, harga internasional dan produksi domestik berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel volume ekspor kopi Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama dapat diterima.
- Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung dan koefisien beta variabel nilai tukar rupiah dan produksi kopi domestik berpengaruh kuat dibanding dengan variabel yang lainnya

yaitu harga kopi internasional dengan kata lain variabel nilai tukar rupiah dan produksi kopi domestik berpengaruh dominan terhadap volume ekspor kopi Indonesia.

#### 5.2 Saran

- Pemerintah dapat melakukan upaya upaya dalam memperkuat nilai tukar terhadap dollar sebagai kelangsungan kesejahteraan Indonesia, dan pemerintah mensubsidi biji kopi untuk masyarakat yang kurang mampu.
- Bagi peneliti yang menggunakan topic sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti permintaan, penawaran, harga domestik dan faktor-faktor eksternal lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apridar. 2009. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Ekonomi Internasional: Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan Dalam Aplikasinya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Budiono. 2001. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Diadit Media.
- Bambang, Triyoso. 2004. *Analisis kausalitas antar Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara ASEAN*. Sumatera Utara : Fakultas Ekonomi UNSU.
- Ekananda, Mahyus. 2014. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Joesron, Tati Suhartati. M. Fathorrazi. 2012. *Teori Ekonomi Mikro*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Khusaini, Muhammad. 2013. *Ekonomi Mikro: Dasar Dasar Teori*. Cetakan Pertama. Malang. UB Press.
- Komalasari, Aida. 2009. *Analisis Tentang Pelaksanaan Plant Layout Dalam Usaha Meningkatkan Efisiensi Produksi*. Bandung: Universitas Widyatama.

- Kotler, Philip. 2001. *Dasar-dasar Pemasaran*. Edisi Kesembilan. Jakarta. PT. Indeks
- Lipsey, R. G. (1995). *Pengantar Mikroekonomi*. (A. J. Wasana, & Kirbrandoko, Penerj.) Jakarta: Binarupa Aksara.
- Lindert, Peter.1994. *Ekonomi Internasional*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi*. Jakarta : Erlangga
- \_\_\_\_\_ 2009. *Principles of EconomicsPengantarEkonomi Makro*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Maygirtasari, Tyanma. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor crude palm oil (CPO)*. Malang : Fakultas Ilmu Adminitrasi Bisnis.
- Santosa, B. 1999.*Pendugaan Fungsi Keuntungan dan Skala Usaha Usahatani kopi Rakyat di lampung jurnal agro ekonomi6 (1&2): hal 29-31*.Bogor : Pusat Penelitian Agro Ekonomi.
- Siburian, Dermonto. 2014. *Pengaruh Harga Gula Internasional dan Produksi Gula Domestik Terhadap Volume Ekspor Gula di Indonesia*. Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Sukirno. 2006. *Makroekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfab